

**PEMANFAATAN MEDIA BLOG TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS
CERPEN OLEH SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 SIMPANG KANAN**

***THE USE OF BLOG MEDIA ON THE ABILITY TO WRITE SHORT STORIES
BY CLASS XI STUDENTS SMA NEGERI 1 SIMPANG KANAN***

Suhermi¹, Putri Juwita²

^{1,2} Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia

¹suhermi@umnaw.ac.id, ²putrijuwita@umnaw.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini Mendeskripsikan pemanfaatan media blog terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Simpang Kanan. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif lapangan, yaitu: prosedur penelitian yang berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku informan yang dapat diamati. instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Teknik analisis data yang dilakukan oleh penulis adalah teknik analisis data kuantitatif, Data dari penelitian ini berupa tulisan teks cerpen kelas XI SMA Negeri 1 Simpang Kanan menggunakan media *blog*. Hasil pada pretest berada pada kategori sangat baik sebanyak (27%) , kategori baik sebanyak (48%). Sementara pada hasil posttest penulisan cerpen berada pada kategori sangat baik (28%) kategori baik sebanyak (2%). Penggunaan media blog terhadap kemampuan menulis cerpen kelas XI SMA NEGERI 1 SIMPANG KANAN, sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogorov-smirnov*, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dari masing-masing variabel sebesar 6.627 dan 4.327. berdasarkan nilai *t*, diperoleh nilai *thitung* < *ttable* 10.211. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan *linear* secara signifikansi antara media blog terhadap kemampuan menulis cerita, sebelum perlakuan (*pretest*) dengan media blog terhadap kemampuan menulis cerita sesudah perlakuan (*posttest*).

Kata Kunci: Media Blog, Cerpen.

Abstract

*The purpose of this study is to describe the use of blog media on the ability to write short stories of grade XI students of SMA Negeri 1 Simpang Kanan. This research method is a field quantitative research, namely: research procedures in the form of written and oral words from people and observable informant behavior. Research instruments are tools or facilities used by researchers in collecting data so that their work is easier and the results are better, in the sense that it is more careful, complete, and systematic so that it is easier to process. The data analysis technique carried out by the author is a quantitative data analysis technique, the data from this study is in the form of short story text writing for class XI SMA Negeri 1 Simpang Kanan using blog media. The results in the pretest were in the very good category (27%), the good category (48%). Meanwhile, in the results of the short story writing posttest, it was in the very good category (28%) and the good category (2%). The use of blog media on the ability to write short stories in class XI SMA NEGERI 1 SIMPANG KANAN, in accordance with the basis for decision-making in the Kolmogorov-Smirnov normality test, it can be concluded that the data is normally distributed. From each variable of 6,627 and 4,327. Based on the value of *t*, the *tcount* value < *ttable* 10,211 was obtained. Therefore, it can be concluded that there is a significant linear relationship between blog media on the ability to write stories, before the treatment (*pretest*) and blog media on the ability to write stories after the treatment (*posttest*).*

Keywords: Blog Media, Short Stories.

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, siswa harus menguasai empat keterampilan berbahasa: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa adalah keterampilan menulis. Supaya siswa

mudah mempelajari keterampilan menulis. Keterampilan menulis adalah kemampuan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, bukan secara langsung. Menulis adalah aktivitas kreatif dan ekspresif. Keterampilan menulis adalah keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa karena berkaitan dengan lengkapnya kemampuan dalam menyusun gagasan, yakni secara lisan dan tertulis (Situmorang, 2018: 166). Dengan menulis, seseorang dapat menuangkan ide dan gagasan mereka dalam bentuk tulisan secara leluasa. Ini tidak membatasi cara peserta didik berpikir untuk menulis karya yang informatif. Siswa harus terampil dalam menggunakan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata selama kegiatan menulis.

Masalah yang dihadapi guru tidak terbatas, guru masih menggunakan pendekatan tradisional untuk mengajarkan siswa menulis. Selama ini, proses pembelajaran hanya mencakup mencatat dan menyampaikan materi, sehingga siswa tidak mendapatkan praktik langsung. Hal ini menyebabkan siswa menjadi pasif dan bosan dengan proses pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa pelajaran menulis sangat penting di sekolah. Menulis cerpen adalah salah satu keterampilan menulis yang dimaksudkan untuk memberi siswa kesempatan untuk menyampaikan ide, pendapat, dan pengalaman mereka secara kreatif melalui karya sastra. Untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, media dan metode pembelajaran sangat penting. Media sangat mendukung pembelajaran cerpen. Berdasarkan uraian tersebut tampak bahwa pembelajaran menulis cerpen sangat penting ditingkatkan dalam lingkup pendidikan. Menyadari pentingnya pembelajaran menulis cerpen bagi siswa di SMA, maka pembelajaran tersebut perlu mendapat perhatian yang serius. Akan tetapi kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran menulis cerpen di sekolah masih mengalami kendala dan cenderung dihindari oleh siswa.

Hal ini disebabkan oleh tidak adanya pemahaman nilai dan manfaat lainnya yang dapat diperoleh siswa ketika menulis cerpen. Selain itu, metode yang digunakan dalam pembelajaran cerpen masih kurang sehingga minat dan kompetensi siswa menulis cerpen juga tidak memadai. Kendala yang terkadang ditemui oleh siswa dalam menulis cerpen antara lain, siswa kesulitan menemukan ide, kesulitan menentukan kata-kata dalam menulis cerpen, kesulitan dalam memulai menulis, kesulitan mengembangkan ide menjadi cerpen karena minimnya penguasaan kosakata, dan kesulitan menulis cerpen karena tidak terbiasa mengemukakan perasaan, pemikiran, imajinasinya, serta kurang mampu menghubungkan antara dunia khayal dengan dunia nyata ke dalam cerpen. Isu dan masalah pembelajaran menulis cerpen tersebut harus diatasi sehingga siswa dapat menulis cerpen dengan jalan mencurahkan ide sesuai dengan aturan-aturan dalam menulis cerpen. Salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal tersebut, yaitu menerapkan media yang menarik dan sesuai dengan karakter dan minat belajar siswa. Media yang dimaksud, yaitu *blog*. Media *blog* diharapkan dapat menjadi solusi dalam pembelajaran menulis cerpen. Media *blog* akan memudahkan siswa untuk lebih memperkaya wawasan tentang penulisan cerpen yang siswa peroleh melalui *blog* sehingga siswa dapat dengan mudah menuangkan idenya dalam bentuk cerpen. Peneliti menggunakan media *blog* untuk belajar menulis cerpen karena sangat membantu. Diharapkan bahwa penggunaan media *blog* akan memudahkan siswa dalam mengembangkan ide, gagasan, dan pikiran mereka ke dalam cerpen. Media *blog* adalah jurnal atau website yang berisi konten tulisan yang dimuat sebagai postingan pada halaman web. Dengan melihat *blog* siswa dapat mengingat kembali jenis tulisan. Cerpen tergolong dalam cerita rekaan. Waluyo (2022:02) mengatakan bahwa istilah cerita rekaan terdapat kata „cerita“ dan „rekaan“ sebenarnya semua cerita mestinya adalah fiksi. Namun akhir-akhir ini banyak juga cerita yang bukan fiksi karena perkataan cerita itu berubah makna meluas yakni mengisahkan juga yang bukan fiksi sehingga timbul cerita nonfiksi. Baik cerita fiksi maupun nonfiksi termasuk jenis prosa. Prosa ini pun sering kali diklasifikasikan menjadi prosa fiksi (*prose fiction*) dan prosa nonfiksi

(prosenonfiction).

Menulis merupakan suatu kegiatan yang menghasilkan sebuah karya dan kemudian dikembangkan untuk dijadikan suatu karya sastra yang banyak disukai orang lain jika melihat dan membacanya yang kemudian dapat menghibur serta mengandung hal-hal yang positif di dalamnya (Hatmo, 2019). Tulisan dipergunakan oleh setiap orang untuk merekam, meyakinkan, melaporkan serta mempengaruhi orang lain dengan maksud agar tujuan tersampaikan dengan baik oleh seorang penulis yang dapat menyusun pikiran atau ide yang dimilikinya dan mengutarakan dengan jelas kemudian diubah menjadi ke dalam sebuah tulisan kemudian diteruskan atau disebarluaskan ke orang lain atau pembaca dengan waktu dan ruang (Tarigan, 2008).

Menulis adalah aktivitas kreatif dan ekspresif. Keterampilan menulis adalah keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa karena berkaitan dengan lengkapnya kemampuan dalam menyusun gagasan, yakni secara lisan dan tertulis (Situmorang, 2018: 166).

Cerpen atau cerita pendek adalah prosa yang menceritakan salah satu masalah kehidupan pelakunya sehingga hanya memiliki alur tunggal. Secara sederhana, pengertian cerpen adalah sebuah karangan yang menceritakan tentang suatu alur cerita yang memiliki tokoh cerita dan situasi cerita terbatas. Sebuah cerpen biasanya akan langsung mengarah ke topik utama cerita karena memang alur ceritanya cuma sekali dan langsung tamat. (Kusmayadi,dkk. 2007).

Alur atau *plot* adalah cerita yang berisi urutan kejadian, namun tiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan terjadinya peristiwa yang lain” (Stanton dalam Burhan, 2012: 113). Sejalan dengan itu, Atar Semi menyatakan bahwa “alur atau *plot* adalah struktur rangkaian kejadian dalam cerita yang disusun sebagaisebuah interelasi fungsional yang sekaligus menandai urutan bagian-bagian dalam keseluruhan fiksi” (Atar Semi, 1993: 43).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif lapangan, yaitu: prosedur penelitian yang berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku informan yang dapat diamati. Oleh karena itu data primer yang diperlukan berupa hasil wawancara dengan para informan. Dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan-berperan serta.

Penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data dalam keadaan yang sewajarnya, mempergunakan cara bekerja yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggung jawabkan, sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya atau serangkaian kegiatan atau proses menjaring data/informasi yang bersifat sewajarnya.

Sifat penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mengamati sesuatu (objek penelitian) dan kemudian menjelaskan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian- kejadian secara sistematis dan akurat yang sesuai dengan kondisi soal tertentu. Berdasarkan sifat penelitian di atas, maka penelitian ini berupaya mendeskripsikan atau menganalisis secara sistematis dan faktual tentang pemanfaatan media blog terhadap kemampuan menulis cerpen didasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian dan dituangkan dalam bentuk laporan atau uraian. Penelitian ini memusatkan perhatian pada masalah yang aktual sebagaimana adanya saat penelitian berlangsung.

subjek dan objek penelitian yang berisi tentang pemanfaatan media blog terhadap kemampuan menulis cerpen oleh siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Simpang Kanan. Partisipan penelitian ini adalah guru kelas XI, kepala sekolah, dan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Simpang Kanan.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data

kepada pengumpul data, sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, contoh mendapatkan informasi dari orang lain atau lewat dokumen. Dan adapun sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, dan data sekunder diperoleh dari dokumentasi.

Instrumen Penelitian

Arikunto dalam Mayang Sari Lubis menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. Oleh karena itu, instrumen utama penelitian ini adalah penulis sendiri. Selanjutnya instrumen pendukung dalam penelitian ini yaitu tes atau penugasan yang dilakukan siswa pada saat penelitian dilaksanakan.

Tabel 1 Kisi – Kisi Instrumen Menulis Cerpen

No.	Aspek yang Dinilai	Tingkat Capaian Kerja				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian cerita dengan tema					
2.	Kelengkapan struktur teks					
3.	Ketepatan diksi					
4.	Ejaan dan tata tulis					
Jumlah skor						
Nilai		$\frac{\text{Jumlah Skor Siswa}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$				

Analisis Data

Kata analisis berasal dari Bahasa *Greek* (Yunani), terdiri dari kata “*ana*” dan “*lysis*”. *Ana* artinya atas (*above*), *lysis* artinya memecahkan atau menghancurkan. Agar data bisa dianalisis maka data tersebut harus dipecah dahulu menjadi bagian-bagian kecil (menurut elemen atau struktur), kemudian menggabungkannya bersama untuk memperoleh pemahaman yang baru.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang dilakukan oleh penulis adalah teknik analisis data kualitatif, karena data berupa tulisan dan berupa non angka. Data dianalisis secara mendalam hingga sampai kesimpulan yang objektif. Data dari penelitian ini berupa tulisan teks cerpen kelas XI SMA Negeri 1 Simpang Kanan menggunakan media *blog*. Kriteria penilaian terdiri atas empat aspek, yaitu 1) Kesesuaian cerita dengan tema, 2) Kelengkapan struktur teks, 3) Ketepatan diksi,

4) Ejaan dan tata tulis.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{X}$$

N

Keterangan:

$\bar{X}$ = Simbol rata-rata hitung (*mean*)

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor siswa

N = Jumlah siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Pemanfaatan media blog untuk meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa SMA untuk mata pelajaran bahasa Indonesia dapat memanfaatkan media blog sebagai media karya dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa SMA N 1 SIMPANG KANAN. Media blog pertama kali dipopulerkan oleh blogger.com, yang dimiliki oleh Pyra Labs sebelum akhirnya diakui pihak google sekitar tahun 2002. media blog merupakan layanan aplikasi internet yang selalu update dan berisi link-link disertai komentar menarik. Tidak itu saja media blog juga dapat meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa SMA N 1 SIMPANG KANAN ketika karya mereka mendapat komentar-komentar positif, para siswa akan lebih semangat menulis ketika cerpen yang mereka tulis mendapat tanggapan baik dari para pembaca sekaligus dapat menghibur para pembaca. Keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA N 1 SIMPANG KANAN. Data diperoleh memberikan pretest unjuk kerja menulis dengan tema “ Sekolah” sampel yang digunakan sebagai data penelitian berjumlah 28 orang.

Pretest Kemampuan Menulis Cerpen

Tabel 2 Hasil Belajar Pretest

No	Nama	Nilai pretest
1.	Andre Parulian Bancin	71
2.	Anisa Putri Ameliya	71
3.	Elsyamarni Ruthorpia	67
4.	Fajri	70
5.	Fauziah ersa maghvira	78
6.	Herman Tumangger	75
7.	Irwanda	75
8.	Iyen Saftina	85
9.	Laspiani Manik	83
10.	Lesti Rosanti Limbong	86
11.	Maisa Salbila	87
12.	Meilya Rosanti Berutu	89
13.	Nadila Febriani	90
14.	Perdi Manik	90
15.	Puspita Sari	77
16.	Rasmika Handayani	76
17.	Revalina Tumangger	77
18.	Rizki Ardiansyah	87
19.	Saskia Azzahra	69
20.	Saut yoga tumangger	75
21.	Serliana Berutu	80
22.	Sovi elisia Sinamo	82
23.	Sri Nadila	75
24.	Ummul aima rahmadani	80
25.	Viona Manik	75
26.	Yulia Ramadani	80
27.	Yuda Bastian Siregar	85

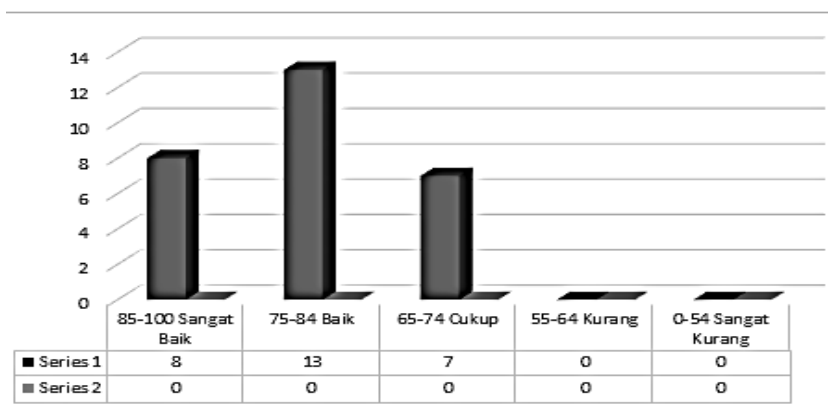
28.	Yansah	75
Jumlah		2210
Rata-Rata		78,92

Selanjutnya data akan dimasukkan ke dalam kelas interval yang dapat disusun dalam table berfrekuensi bergolong sebagai berikut :

Tabel 3 Katagorisasi Hasil Pretest Kemampuan Menulis Cerpen

Katagori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	85-100	8	27%
Baik	75-84	13	48%
Sangat baik	65-74	7	25%
Kurang Baik	55-64	0	0%
Sangat Kurang	0-54	0	0%

Dari tabel perkembangan keterampilan menulis cerpen pada pretest berada pada kategori sangat baik sebanyak 8 anak (27%) , kategori baik sebanyak (48%). Adapun grafik pre test perkembangan keterampilan menulis cerita pendek Siswa Kelas XI Sma Negeri 1Simpang Kanan tampak pada gambar 4.1 sebagai berikut:



Gambar 1 Grafik Pre-Test Perkembangan Kemampuan Menulis Cerpen Posttes Kemampuan Menulis Cerpen

Di bawah ini adalah data yang diperoleh dari hasil kerja yang dilakukan oleh siswa dalam menulis cerita pendek dengan menggunakan media blog.

Tabel 4 Data Hasil Belajar Posttest

No	Nama	Nilai Posttest
1.	Andre Parulian Bancin	95
2.	Anisa Putri Ameliya	90
3.	Elsyamarni Ruthorpia	86
4.	Fajri	85
5.	Fauziah ersa maghvira	91
6.	Herman Tumangger	89
7.	Irwanda	90
8.	Iyen Saftina	85
9.	Laspiani Manik	90
10.	Lesti Rosanti Limbong	97
11.	Maisa Salbila	91
12.	Meilya Rosanti Berutu	89
13.	Nadila Febriani	90
14.	Perdi Manik	95
15.	Puspita Sari	90

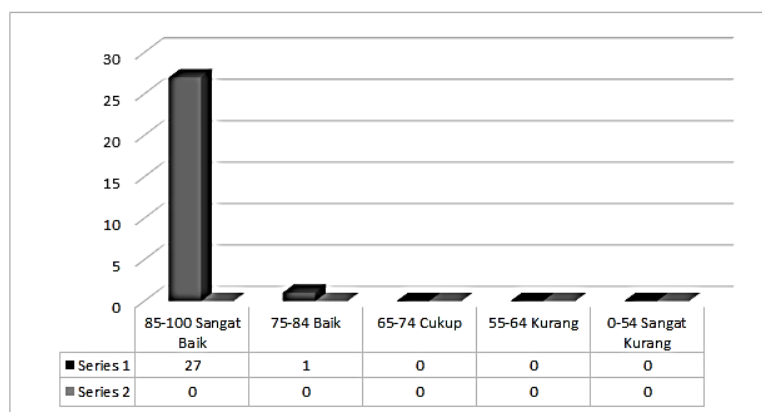
16.	Rasmika Handayani	97
17.	Revalina Tumangger	96
18.	Rizki Ardiansyah	93
19.	Saskia Azzahra	88
20.	Saut yoga tumangger	98
21.	Serliana Berutu	87
22.	Sovi elisia Sinamo	90
23.	Sri Nadila	94
24.	Ummul aima rahmadani	80
25.	Viona Manik	95
26.	Yulia Ramadani	87
27.	Yuda Bastian Siregar	96
28.	Yansah	90
Jumlah		2544
Rata-Rata		90,85

Selanjutnya Masing=Masing skor pada setiap siswa yang dimasukkan kedalam kelas interval yang dapat disusun dalam tabel distribusi frekuensi bergotong sebagai berikut.

Tabel 5 Tabel Kategorisasi Hasil Posttest kemampuan Cerpen

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	85=100	27	28%
Baik	75-84	1	2%
Cukup	65-74	0	0,00%
Kurang	55-64	0	0,00%
Sangat Kurang	0=54	0	0,00%

Dari tabel perkembangan kemampuan Menulis Cerpen posttest berada pada kategori sangat baik (28%) kategori baik sebanyak anak (2%). Adapun grafik Post Test perkembangan keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas XI SMA Negeri 1 Simpang Kanan tampak pada gambar berikut.



Gambar 2 Grafik Posttest Perkembangan Kemampuan Menulis Cerpen

Uji Validasi Observasi Media Blog Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas penggunaan media blog terhadap keterampilan menulis cerita pendek adalah sebagai berikut;

Tabel 6 Hasil uji validasi keterampilan menulis cerita pendek

Correlation

		Media Blog	Keterampilan Menulis Cerpen
Media Blog	Pearson Correlation Sig. (2.Tailed)	1	-.108
	N	28	28
	Pearson Correlation	-.108	1
Keterampilan Menulis Cerpen	Sig. (2-tailed)	.598	
	N	28	28

Berdasarkan tabel XI tersebut dapat diketahui bahwa, sebuah item dinyatakan valid apabila hasil hitung pearson corelation > tabel (sig 0.05). Untuk menentukan nilai dari tabel product moment dengan jumlah data (n) =28 maka sebesar 0,598 sehingga item dari skala setiap pernyataan dinyatakan valid karena r hitung > tabel peningkatan media blog terhadap keterampilan menulis cerita ini terlihat dari rata-rata pada saat pretest dan posttest media blog terhadap kemampuan menulis sebesar 0,598.

Uji Normalitas Media Blog Terhadap keterampilan Menulis Certita

Berdasarkan hasil perhitungan uji normal media blog terhadap keterampilan menulis cerita adalah sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Normalitas Media Blog Terhadap Keterampilan Menulis Cerita

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			28
Normal Parameters ^{a, b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		4.29547504
Most Extreme Differences	Absolute		.129
	Positive		.129
	Negative		-.100
Test Statistic			.129
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.260
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.249
		Upper Bound	.272
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.			

Berdasarkan tabel XII diatas, diketahui bahwa signifikasi dari masing-masing perlakuan Asym Sig (2-tailed) > 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Uji Homogenitas Observasi Media Blog Terhadap Kemampuan Menulis Cerita

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas perkembangan media blog terhadap kemampuan menulis cerita sebagai berikut :

Tabel 8 Hasil Uji Homogenitas Media Blog Terhadap Kemampuan Menulis Cerita

ANOVA					
Media Blog	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	406.190	13	31.245	.561	.847
Within Groups	779.667	14	55.690		
Total	1185.857	27			

Berdasarkan tabel output Test of Homogeneity of variances diatas diketahui nilai signifikansi (Sig.) dari media gambar dan audio visual masing-masing adalah sebesar .561. Karena nilai sig. > 0.05, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya skor penguasaan media Blog terhadap kemampuan menulis cerita yang didapatkan dari uji hasil pengisian lembar observasi saat pretest dan posttest mempunyai varian yang sama.

Uji Hipotesis Observasi Media Blog Terhadap Keterampilan Menulis Cerita

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis perkembangan Media Blog terhadap keterampilan menulis cerita sebagai berikut:

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Media Blog	78.93	28	6.627	1.252
	Keterampilan Menulis Cerpen	90.86	28	4.327	.818

Tabel 9 Hasil Uji Hipotesis Media Blog Terhadap Keterampilan Menulis Cerita

Berdasarkan tabel XIV diatas, diperoleh nilai Deviation from linearity Sig. dari masing-masing variable sebesar 6.627 dan 4.327. Berdasarkan nilai t, diperoleh nilai thitung < ttabel 10.211. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikasi antara media blog terhadap kemampuan menulis cerita sebelum perlakuan (*pretest*). Hal ini menunjukkan pula bahwa H_a diterima.

Pembahasan

Selanjutnya setelah melakukan prosedur penelitian yang panjang, seperti uji normalitas, uji homogenitas, dan pengujian hipotesis, akhirnya didapatkan sebuah penelitian yang hasilnya bisa dikatakan tidak sia-sia. Pembelajaran menulis cerpen menggunakan media blog yang diberikan kepada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Simpang Kanan ternyata berpengaruh positif. Hal ini dibuktikan dari hasil kelas eksperimen dan kelas kontrol siswa tersebut. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa sebelum mendapatkan perlakuan lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa setelah mendapatkan perlakuan.

Media Blog dianggap dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis cerpen. Hal ini didasarkan karena media pembelajaran tersebut mampu memenuhi fungsinya untuk meningkatkan motivasi dan minat siswa, serta mengembangkan kemampuan siswa menulis.

Perlu diketahui, bahwa masing-masing nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol mengalami perbedaan yang tidak berbeda jauh. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa tingkat penguasaan keterampilan menulis cerpen sebelum menggunakan media Blog siswa kelas XI SMA Negeri 1 Simpang Kanan perkembangan keterampilan menulis cerita pendek pada pretest berada pada kategori sangat baik sebanyak 8 anak (27%) kategori baik sebanyak 13 anak (48%), kategori cukup sebanyak 7 anak (25%).

Perkembangan kemampuan menulis cerpen posttest berada pada kategori sangat baik 27 anak (28%), kategori baik sebanyak 1 anak (2%), adapun grafik Posttest perkembangan keterampilan menulis cerita pendek menulis cerita pendek Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Simpang Kanan. Tersebut dapat diketahui bahwa, sebuah item dinyatakan valid apabila hasil hitung *pearson correlation* > *rtabel* (Sig.0.05) dapat dilihat pada bagian *rtabel product moment* dengan jumlah data (*n*) =28 maka sebesar 0.598 sehingga item dari skala setiap pernyataan dinyatakan valid karena *rtabel*. Peningkatan media Blog terhadap keterampilan menulis cerita ini terlihat dari rata-rata pada saat pretest dan posttest media blog terhadap kemampuan menulis sebesar 0.598.

Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogorov-smirnov* diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi dan diperoleh nilai *Deviation from Linearity Sig.* dari masing-masing variable sebesar 6.627 dan 4.327. Berdasarkan nilai *t*, diperoleh nilai *thitung* < *ttabel* 10.211. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikansi antara media Blog terhadap kemampuan menulis Cerita Pendek sesudah perlakuan (*posttest*). Hal ini menunjukkan pula bahwa *H_a* diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA NEGERI 1 SIMPANG KANAN sebelum menggunakan media blog perkembangan kemampuan menulis cerpen *posttest* berada pada kategori sangat baik 27 anak (28%), kategori baik sebanyak 1 (2%), adapun grafik *posttest* perkembangan keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas XI SMA NEGERI 1 SIMPANG KANAN. Penggunaan media blog terhadap kemampuan menulis cerpen kelas XI SMA NEGERI 1 SIMPANG KANAN, sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogorov-smirnov* diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi dan diperoleh nilai *deviation from linearity Sig.* Dari masing-masing variabel sebesar 6.627 dan 4.327. berdasarkan nilai *t*, diperoleh nilai *thitung* < *ttabel* 10.211. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan *linear* secara signifikansi antara media blog terhadap kemampuan menulis cerita, sebelum perlakuan (*pretest*) dengan media blog terhadap kemampuan menulis cerita sesudah perlakuan (*posttest*). Hal ini menunjukkan pula bahwa *H_a* diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, E. W. (2020). Menulis di Era Covid-19: Memanage Trauma Psikologis Menghindari Psikosomatis.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ayutiani, N., Friantary, H., & Martina, F. (2022). Efektivitas Pemanfaatan Media Blog Wordpress Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Cerpen pada Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kota Bengkulu. *JPI: Jurnal Pustaka Indonesia*, 2(3), 105–112. Retrieved from <https://www.siducat.org/index.php/jpi/article/view/424>
- Badrun, Ahmad. 1983. *Ilmu Sastra*. Surabaya: Usaha Nasional
- Hatmo, K. T. (2019). *Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia*. Klaten: Lakeisha.
- Kusmayadi, Ismail dkk. 2007. *Think Smart Bahasa Indonesia untuk Kelas XII SMA/MA*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Lubis, Mayang Sari. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Puspitasari, A. C. D. D. (2017). Hubungan Kemampuan Berpikir Kreatif dengan

- Kemampuan Menulis Cerpen (Studi Korelasional pada Siswa SMA Negeri 39 Jakarta). *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(3).
<https://doi.org/10.30998/sap.v1i3.1180>
- Putri, F. R., Thahar, H. E., & Arief, E. (2018). "Struktur dan Kebahasaan Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium". *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(7), 25–32.
- Situmorang, N. M. Y. (2018). Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Melalui Teknik Guiding Questions. *Journal of Education Action Research*, 2(2), 165-171.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya
- Sumardjo, Jacob. 2007. *Catatan Kecil tentang Menulis Cerpen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1995. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Waluyo. 2022. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Winarni, Endang Widi. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Yunus, S. d. (2009). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.